

Representasi Kelompok Perempuan Melalui Logo Organisasi KPS2K

¹Dewi Citra Wulan Dari, ²Diva Eka Rosyana, ³Fransisca Benedicta Avira Citra Pramita

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
dewicitrawd@gmail.com

Abstrak

Logo sebagai representasi visual yang memiliki peran penting dalam suatu bentuk identitas dan menyampaikan pesan kepada publik sebagai tanda tentang suatu brand. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif menganalisis logo organisasi KPS2K (Kelompok Perempuan dan Sumber-Sumber Kehidupan) melalui analisis pendekatan semiotika Roland Barthes dengan tahapan analisis denotasi, konotasi, dan mitos guna mengungkap makna yang terkandung dalam elemen visualnya. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemaknaan denotative pada logo KPS2K adalah Bumi, Perempuan berpelukan, tulisan melingkar, warna hijau, warna ungu dan warna putih. Terdapat juga pemaknaan konotasi berbagai elemen pada logo KPS2K Bumi yang menunjukkan kehidupan, Perempuan berpelukan yang menunjukkan kebersamaan dan kasih sayang, tulisan melingkar yang menunjukkan kesinambungan tak berujung, warna hijau yang menunjukkan alam, warna ungu yang menunjukkan kewibawaan dan warna putih yang menunjukkan harapan baru untuk kedamaian. Pemaknaan mitos yang menunjukkan Hasil kajian menunjukkan bahwa simbol-simbol dalam logo KPS2K, seperti warna, bentuk, dan komposisi, mengandung makna Seluruh elemen visual dalam logo KPS2K merepresentasikan identitas kolektif organisasi yang berakar pada perjuangan perempuan, keberlanjutan lingkungan, solidaritas, dan nilai-nilai keadilan sosial. Logo tidak hanya berfungsi sebagai identitas visual, tetapi juga sebagai sarana penyampaian nilai ideologis dan perjuangan sosial yang diusung organisasi.

Kata kunci: Logo, Semiotika, Pesan

Abstract

A logo is a visual representation that plays an important role in forming an identity and conveying a message to the public as a symbol of a brand. This study uses a qualitative method to analyse the logo of the KPS2K (Women's Group and Sources of Life) organisation through Roland Barthes' semiotic approach, with stages of denotation, connotation, and myth analysis to reveal the meaning contained in its visual elements. Based on the research findings, it can be concluded that the denotative meanings of the KPS2K logo are Earth, women embracing, circular text, green colour, purple colour, and white colour. There are also connotative meanings of various elements in the KPS2K logo: Earth, which represents life; women embracing, which represents togetherness and love; circular text, which represents endless continuity; green, which represents nature; purple, which represents authority; and white, which represents new hope for peace. The mythical interpretation indicates that the symbols in the KPS2K logo, such as colours, shapes, and composition, carry meaning. All visual elements in the KPS2K logo represent the collective identity of the organisation, rooted in women's struggles, environmental sustainability, solidarity, and social justice values. The logo serves not only as a visual identity but also as a means of conveying the ideological values and social struggles championed by the organisation.

Keyword: Logo, Semiotic, Message

Pendahuluan

Dalam dunia bisnis di masa kini, tingkat persaingan antar perusahaan baik dalam skala kecil, menengah, maupun besar terus meningkat dan tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha menciptakan identitas yang unik agar dapat tampil menonjol dan menarik perhatian para target audiens. Hal ini sangat wajar karena setiap organisasi bisnis ingin menjadi yang paling unggul, dikenal luas, dan diakui oleh masyarakat. Selain strategi pemasaran yang efektif, salah satu cara untuk membangun daya ingat konsumen terhadap suatu perusahaan adalah melalui penggunaan logo yang dirancang secara profesional. Logo bukan sekadar simbol visual, melainkan perpaduan antara unsur seni dan pendekatan ilmiah yang mencerminkan janji, nilai, serta emosi yang ingin disampaikan oleh perusahaan yang menggunakan. Melalui logo, perusahaan berupaya membangun koneksi emosional yang kuat dengan para konsumennya, demi menciptakan kepuasan, loyalitas, dan dukungan jangka panjang. Agar mampu meraih kepercayaan publik, perusahaan idealnya mengadopsi karakteristik dan nilai-nilai yang selaras dengan audiens target, sehingga nantinya mereka merasa terwakili dan melihat perusahaan sebagai cerminan diri mereka. Pada akhirnya, hal ini kemudian bertujuan untuk mendorong keputusan pembelian. Oleh karena itu, desain logo memegang peran penting dan harus dikerjakan dengan sepenuh hati, sebab logo adalah elemen pertama yang biasanya dilihat oleh audiens sebelum mereka mengenal produk lebih jauh. (Monica & Luzar, 2013)

Kata logo diambil dari bahasa Yunani kuno, yaitu Logos yang berarti budi, pikiran, akal, serta kata. Di samping itu, istilah logo berasal dari kata logotype yang awalnya digunakan antara tahun 1980 hingga 1984, yang merujuk pada penulisan nama entitas yang dirancang secara khusus dengan teknik lettering atau gaya huruf tertentu yang unik. Di awal, logotype dibuat untuk memanfaatkan beberapa elemen teks saja. (Harris, n.d.)

Komunikasi visual adalah salah satu cara penyampaian informasi yang efisien dalam masyarakat kontemporer, terutama melalui simbol dan logo (Stichel, 2023). Logo bukan sekadar identitas visual, tetapi juga mengandung makna yang lebih dalam dan sering kali melambangkan ideologi, nilai, serta posisi sosial-budaya dari organisasi yang diwakilinya. Dalam konteks organisasi sosial, terutama yang mengangkat isu-isu perempuan, pemilihan komponen visual pada logo bukanlah hal yang netral, melainkan penuh makna yang dapat diurai melalui pendekatan semiotik.

Kelompok Perempuan dan Sumber Kehidupan (KPS2K) adalah organisasi wanita yang menitikberatkan pada penguatan perempuan, kesetaraan gender, dan perlindungan hak-hak sosial serta sipil. Logo KPS2K sebagai simbol inti organisasi mencakup elemen-elemen visual seperti bumi, perempuan yang berpelukan, serta penggunaan warna ungu, hijau, dan putih. Setiap elemen dalam logo itu dapat dipahami tidak hanya dari aspek estetika atau desain, tetapi juga sebagai perwujudan ideologis dan naratif budaya yang menciptakan mitos tertentu di pikiran masyarakat.

Dalam studi semiotika, Roland Barthes memberikan pendekatan analisis arti lewat dua tingkatan: denotasi dan konotasi, yang selanjutnya membangun sebuah mitos. Barthes menjelaskan bahwa mitos merupakan suatu sistem komunikasi yang menyembunyikan ideologi sebagai sesuatu yang alami dan tak dapat dipertanyakan. Dengan demikian, krusial untuk menganalisis bagaimana logo KPS2K sebagai teks visual membangun makna dan mitos yang berhubungan dengan peran wanita, koneksi dengan alam, serta diskursus pemberdayaan.

Berdasarkan hal tersebut, studi ini bertujuan untuk menganalisis logo KPS2K melalui pendekatan semiotika Roland Barthes untuk mengungkap pesan ideologis yang tersembunyi di balik simbol-simbol visual yang ada. Dengan begitu, analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana komunikasi visual dapat berfungsi sebagai alat penyampai pesan sosial dan politik dalam konteks pergerakan perempuan. (Trieska Sela Pratiwi, 2015)

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan peran suatu logo sebagai identitas bagi sebuah organisasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Dengan menggunakan metode Semiotika Roland Barthes.

Semiotika memainkan peranan penting dalam memberikan makna pada berbagai hal. Mendalami tanda berarti mempelajari budaya dan bahasa. Dalam aspek praktis dapat digunakan semiotika sebagai instrumen analisis terhadap karya sastra dari luar. karya itu dipresentasikan, cara penyusunan karya-karya sastra dari luar negeri tersebut, dan menyimpan kode-kode yang jika diperhatikan sekilas tampak tidak bermakna segala sesuatu. (Lustyantie, 2012)

Hasil dan Pembahasan

Logo KPS2K: Organisasi KPS2K (Kelompok Perempuan dan Sumber-Sumber Kehidupan) merupakan organisasi yang:

- Sumber-sumber secara harfiah

Secara harfiah Sumber daya alam itu mengandung makna dapat dieksploitasi, tetapi kalau memakai sumber-sumber kehidupan mengandung makna keberlanjutan.

- Filosofi

Sumber-sumber Kehidupan salah satunya pendidikan yang dianggap sebagai sumber kehidupan dan Perempuan adalah sumber kehidupan yang berkontribusi terhadap keberlangsungan kehidupan.

Menurut Barthes, denotasi merupakan tanda yang penandanya mempunyai tingkat kesepakatan yang tinggi yang menghasilkan makna sesungguhnya. Bagi Barthes, denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama sedangkan konotasi merupakan sistem signifikasi tingkat kedua. (Trimo Wati, 2022)

Pada tingkat denotatif, logo KPS2K terdiri dari elemen-elemen visual yang secara literal dapat diidentifikasi, yaitu gambar bumi, dua perempuan yang saling berpelukan, serta penggunaan warna hijau, ungu, dan putih. Setiap elemen ini merupakan representasi langsung tanpa interpretasi tambahan, sehingga mudah dikenali dan dipahami oleh siapa pun yang melihatnya.

Pemaknaan tingkat Konotatif Logo KPS2K

Konotatif adalah makna lain yang "ditambahkan" pada makna denotatif yang berhubungan dengan nilai rasa dari orang atau kelompok orang yang menggunakan kata tersebut. Makna konotatif juga dapat diartikan sebagai kesan-kesan atau asosiasi-asosiasi yang biasanya bersifat emosional yang ditimbulkan oleh sebuah kata di samping batasan kamus atau definisi utamanya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa makna konotatif merupakan makna yang muncul akibat dari perasaan atau pikiran seseorang terhadap apa yang dicapkan maupun yang didengar. Oleh karena itu, makna, bahwa makna konotasi adalah nilai rasa positif, negative, maupun netral. (Armayanti, 2021)Penjelasan ini menekankan bahwa makna konotatif sangat subjektif dan terkait erat dengan pengalaman, emosi, serta latar belakang budaya individu atau kelompok yang menggunakan bahasa tersebut

Pada tingkat konotatif, elemen-elemen visual dalam logo KPS2K mengandung makna simbolis yang lebih dalam. Bumi melambangkan kehidupan dan keberagaman, perempuan berpelukan merepresentasikan kebersamaan, solidaritas, dan kasih sayang antar perempuan. Warna hijau menandakan alam dan pertumbuhan, ungu melambangkan kewibawaan serta kekuatan perempuan, sedangkan putih merupakan simbol harapan baru dan perdamaian. Makna konotatif ini memperkaya pesan yang ingin disampaikan organisasi melalui logo, sehingga tidak hanya menjadi penanda visual, tetapi juga sarana komunikasi nilai-nilai yang diusung.

Pemaknaan tingkat Mitos Logo KPS2K

Mitos adalah suatu bentuk dimana ideologi tercipta. Mitos muncul melalui suatu anggapan berdasarkan observasi kasar. Mitos dalam semiotik merupakan proses pemaknaan yang tidak mendalam. Mitos hanya mewakili atau merepresentasikan makna dari apa yang nampak, bukan apa yang sesungguhnya. Dalam pandangan Barthes, mitos bukan realitas unreasonable atau unspeakable, melainkan sistem komunikasi atau pesan (message) yang berfungsi mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku pada periode tertentu. (Septiana, 2019)

Pada tingkat mitos, logo KPS2K membangun narasi ideologis yang lebih luas. Seluruh elemen visual dalam logo merepresentasikan identitas kolektif organisasi yang berakar pada perjuangan perempuan, keberlanjutan lingkungan, solidaritas, dan nilai-nilai keadilan sosial. Logo ini tidak hanya berfungsi sebagai identitas visual, tetapi juga sebagai alat untuk menyampaikan pesan ideologis dan perjuangan sosial yang diusung oleh organisasi. Dengan demikian, logo KPS2K menjadi simbol perjuangan perempuan yang universal dan relevan sepanjang masa.

Penutup

Logo dinilai memiliki peran strategis sebagai identitas visual utama sebuah brand atau perusahaan. Keberadaan logo tidak hanya berfungsi sebagai penanda visual, tetapi juga sebagai media komunikasi yang menyampaikan nilai, visi, dan karakter brand kepada audiens. Dalam proses perancangannya, logo tentu harus dibentuk melalui perpaduan elemen-elemen visual yang saling mendukung, yaitu bentuk, warna, tipografi, dan ilustrasi.

Setiap elemen visual tentu memiliki fungsi dan makna masing-masing. Bentuk yang sederhana dan unik dapat meningkatkan daya ingat konsumen terhadap logo. Warna membawa pesan emosional dan psikologis yang dapat memperkuat citra merek. Tipografi yang khas mempertegas identitas, terutama dalam logo berbasis teks. Sementara itu, ilustrasi yang tepat mampu menambahkan nilai estetika dan menggambarkan esensi merek secara langsung.

Maka sangat penting bahwa perancangan logo yang efektif memerlukan riset mendalam terhadap karakteristik dan tujuan perusahaan didirikan. Hal ini bertujuan agar logo

yang dihasilkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga relevan, bermakna, dan mampu membangun koneksi emosional dengan audiens.

Logo KPS2K bukan hanya sekadar identitas visual organisasi, melainkan juga sarana komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan ideologis, nilai-nilai perjuangan perempuan, solidaritas, serta kepedulian terhadap lingkungan dan keadilan sosial. Melalui analisis semiotika Roland Barthes, dapat dipahami bahwa setiap elemen visual dalam logo membawa makna berlapis—mulai dari makna literal (denotatif), makna simbolis (konotatif), hingga makna ideologis (mitos). Dengan demikian, logo KPS2K mampu membangun citra organisasi yang kuat, relevan, dan sarat makna di mata publik serta memperkuat posisi organisasi dalam memperjuangkan hak-hak perempuan dan keberlanjutan kehidupan.

Daftar Pustaka

- Armayanti. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Luas Bangun Datar Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV SDN 05 Batu Bajaran Kabupaten Solok. (Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021) , 2746.
- Harris, M. (n.d.). Logo: Pengertian Hingga Manfaat Logo. Retrieved from Gamedia.com: <https://www.gamedia.com/literasi/logo/?srsltid=AfmBOorXAJRJ1PNWE4szvjmKMrz369IX0WMuGjDBxeifwMb3QflzYCVq>
- Lustyantie, N. (2012). PENDEKATAN SEMIOTIK MODEL ROLAND BARTHES. Seminar nasional Fib, 2.
- Monica, & Luzar, L. C. (2013). PERANCANGAN LOGO DALAM DUNIA DESAIN . Humaniora, 2.
- Septiana, R. (2019). MAKNA DENOTASI, KONOTASI DAN MITOS DALAM FILM WHO AM I KEIN SYSTEM IST SICHER (SUATU ANALISIS SEMIOTIK) . ejournal.unsrat.ac, 8.
- Stichel, Y. V. (2023, February 27). Why is visual communication so powerful? Retrieved from Shufflle.com: <https://shuffll.com/visual-communication/#:~:text=Komunikasi%20visual%20lebih%20efektif%20karena,stimulus%20visual%20secara%20lebih%20efektif>.
- Trieska Sela Pratiwi, Y. R. (2015). ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES TERHADAP LOGO CALAIS TEA. Ilmu Komunikasi, 2.
- Trimo Wati, D. S. (2022). Representasi Makna Denotasi dan Konotasi dalam Lirik Lagu Kun Fayakun (Analisis Semiotika Roland Barthes). Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 9.